

**MANAJEMEN SAPI PERAH DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
BALAI PENGEMBANGAN BIBIT, PAKAN TERNAK DAN
DIAGNOSTIK KEHEWANAN(UPTD BPBPTDK)
YOGYAKARTA**

Febry Dwi Priatmaja
12/332129/SV/00845

INTISARI

Masyarakat Indonesia saat ini semakin memahami pentingnya mengkonsumsi susu. Kondisi ini berimbas pada tingginya permintaan susu sapi. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dari peternakan atau perusahaan sapi perah. Wilayah Sleman, pemenuhan susu dapat diperoleh dari UPTD BPBPTDK. Peran UPTD BPBPTDK ini menyediakan sapi perah laktasi, kering bunting, dara dan pedet. Tujuan PKL dan penulisan tugas akhir ini, untuk mengetahui manajemen pemeliharaan dan perawatan sapi perah yang ada di UPTD BPBPTDK. Sebelum pelaksanaan pelaksanaan PKL dilakukan selama 1 minggu (1 maret - 7 maret 2015), dengan metode praktek langsung di kandang seperti: pemberian pakan, pemerahan susu, membersihkan kandang, wawancara langsung dengan staf atau karyawan untuk memperoleh data. Data yang diperoleh selama PKL adalah terdapat sapi perah sebanyak 70 ekor yang terdiri dari pedet 10 ekor, sapi dara 15 ekor, sapi laktasi 29 ekor, sapi kering bunting 16 ekor. Susu yang diperoleh 50 liter per hari untuk 29 ekor sapi laktasi yang diperah 2x sehari. Produk susu yang diperah akan dipasarkan melalui koperasi WARGA MULYA. Berdasarkan hasil perolehan data pengamatan dilapangan dan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa manajemen di UPTD BPBPTDK sudah sesuai dengan prosedur pemeliharaan sapi perah, tetapi masih perlu perbaikan dengan cara untuk meningkatkan produksi air susu, *biosekuriti* dan *biosafety* harus lebih ditingkatkan, dan limbah kandang harus dimanfaatkan secara optimal.

**MANAGEMENT OF DARY COWS IN THE TECHNICAL
IMPLEMENTATION UNIT OFFICE HALL FORAGE SEED
DEVELOPMENT AND VETERINARY DIAGNOSTICS
YOGYAKARTA**

Febry Dwi Priatmaja
12/332129/SV/00845

ABSTRACT

indonesian society is now increasingly understand the importance of drinking milk. These conditions impact on the high demand for cow's milk. Needs mentioned can be met from a dairy farm or company. Sleman region, fulfillment milk can be obtained from the UPTD BPBPTDK. UPTD role BPBPTDK provide lactating dairy cows, dry bunting, virgin and calf. PKL destination and this thesis, to determine the management of maintenance and care of dairy cows in UPTD BPBPTDK. Prior to the implementation of the implementation of street vendors carried out for 1 week (1 March until 7 March 2015), the method of direct practice at home such as: feeding, milking, cleaning cages, interviews with staff or employees to obtain data. Data obtained during the PKL is contained as much as 70 head of dairy cattle consisting of 10 cows calf, heifers 15 head, 29 head of lactating cows, dry cows pregnant 16 tails. Obtained 50 liters of milk per day to 29 lactating cows were milked 2x a day. Milked dairy products will be marketed through the cooperative RESIDENTS MULYA. Based on the results of the data acquisition field observations and interviews we can conclude that management in UPTD BPBPTDK are in accordance with maintenance procedures dairy cows, but still need repair with ways to increase milk production, *biosecurity* and *biosafety* be further improved, and waste enclosure must be used optimally.